

ABSTRAK

Paudiana Wenika Setiawan (01071210155)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 2-5 TAHUN DI PUSKESMAS BALARAJA

Latar Belakang: Indonesia adalah negara berkembang dengan wilayahnya yang luas dan beragam. Tentunya hal ini dapat menjadi nilai tambah maupun kekurangan dari sebuah negara. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kejadian *stunting* yang tidak luput dari banyaknya faktor yang memengaruhinya. Berdasarkan kajian riset terdahulu, terdapat banyak perbedaan hasil penelitian dikarenakan wilayah yang diteliti berbeda dengan segala karakteristik setiap wilayah yang tidak bisa disamaratakan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui apa saja faktor yang memengaruhi *stunting* pada balita usia 2-5 tahun di Puskesmas Balaraja.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan analisis kuantitatif dengan jenis penelitian analitik komparatif.

Hasil Penelitian: : Menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan di bawah UMR ($p=0,013$) dan frekuensi ISPA ($p= 0,023$) dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Balaraja pada analisis multivariat. Pada balita usia 2-5 tahun di Puskesmas Balaraja terdapat 63 sampel (42%) yang memiliki pendapatan di bawah UMR dengan 16 sampel (10,7%) mengalami *stunting*. Pada kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas dengan frekuensi di atas lima kali dalam kurun waktu enam bulan terakhir didapatkan sebanyak 6 sampel (4%) dengan 5 sampel (3,3%) diantaranya mengalami *stunting*. Tidak terdapat hubungan antara usia hamil kurang dari 20 tahun ($p= 0,686$) dan kelengkapan imunisasi ($p= 0,140$) dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Balaraja.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pendapatan Ibu dan frekuensi ISPA dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Balaraja pada analisis multivariat yang menunjukkan bahwa balita dengan status ekonomi berupa pendapatan di bawah UMR ($p=0,013$, $OR=4,075$, $95\%CI=1,341-12,384$) memiliki resiko 4,07 kali lebih rentan untuk mengalami *stunting* dan balita dengan frekuensi ISPA yang terjadi lebih dari lima kali dalam waktu enam bulan terakhir ($p = 0,023$, $OR = 2,311$, $95\%CI=1,125 - 4,750$) memiliki resiko 2,3 kali lebih rentan untuk mengalami *stunting*.

Kata kunci : Puskesmas, Kejadian *Stunting*, Balita.

ABSTRACT

Paudiana Wenika Setiawan (01071210155)

Background: *Indonesia is a developing country with a vast and diverse territory. That fact can be an added value or a disadvantage for a country. This research is motivated by the incidence of stunting which cannot be separated from the many factors that influence it. Based on previous research studies, there are many differences in research results because the regions studied are different with all of the characteristics of each region which cannot be generalized.*

Objective: *The study aims to find out what factors affect stunting in toddlers aged 2-5 years at the Balaraja Health Center*

Methods: *This research method uses quantitative analysis with a type of comparative analytical research.*

Results: *There is a relationship between income below the minimum wage ($p=0.013$) and the frequency of Upper Respiratory Tract Infection ($p=0.023$) with the incidence of stunting at the Balaraja Health Center in multivariate analysis. In toddlers aged 2-5 years at the Balaraja Health Center, there were 63 samples (42%) who had income below the minimum wage with 16 samples (10.7%) experiencing stunting. In the incidence of Upper Respiratory Tract Infection with a frequency of more than five times in the last six months, 6 samples (4%) were obtained with 5 samples (3.3%) of which experienced stunting. There was no relationship between gestational age less than 20 years ($p=0.686$) and completeness of immunization ($p=0.140$) with the incidence of stunting at the Balaraja Health Center.*

Conclusion: *There is a relationship between maternal income and frequency of Upper Respiratory Tract Infection with the incidence of stunting at the Balaraja Health Center in a multivariate analysis which shows that toddlers with economic status in the form of income below the minimum wage ($p = 0.013$, $OR = 4.075$, $95\%CI = 1.341-12.384$) have a risk of 4.07 times more susceptible to experiencing stunting and toddlers with a frequency of URTI that occurred more than five times in the last six months ($p = 0.023$, $OR = 2.311$, $95\%CI = 1.125 - 4.750$) have a risk of 2.3 times more susceptible to experiencing stunting.*

Keyword: *Health Center, Incidence of Stunting, Toddler*